ABSTRAK

Nurdiah Ambarsari. *Terjemahan Ungkapan Binomium dan Multinomium dalam Subkontrak Inggris-Indonesia*. Skripsi: Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Ungkapan binomium dan multinomium dalam penerjemahan hukum dapat menyebabkan ambiguitas dan membingungkan penerjemah hukum karena banyak yang merupakan rédundansi. Oleh sebab itu, menerjemahkan ungkapan binomium dan multinomium merupakan tantangan tersendiri bagi penerjemah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kategori ungkapan binomium dan multinomium dan juga menganalisis bagaimana mereka diterjemahkan dalam *Subcontract Agreement: Mechanical and Piping Insulation*. Apakah mereka diterjemahkan dengan mengikuti strukturnya atau diterjemahkan hanya dalam satu kata. Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif. Ungkapan binomial dan multinomial diidentifikasi dengan mencari rangkaian kata yang memiliki hubungan arti, dalam kelas kata yang sama, dan juga dihubungkan dengan konjungsi *dan/atau*. Kemudian, ungkapan tersebut dianalisis dengan menerapkan kategori Malkiel. Setelah itu, prosedur penerjemah dianalisis dengan menerapkan strategi Vinay dan Darbelnet. Hasilnya menunjukkan bahwa *Near-synonyms* adalah kategori yang paling banyak ditemukan, yang terdiri dari 92 ungkapan (71%) dalam binomium dan 16 ungkapan (84%) dalam multinomium. Hal ini menunjukan bahwa pada umumnya ungkapan binomium dan multinomium adalah redudansi. Penerjemah cenderung menerapkan *Literal Translation* sebanyak 45 kali (35%) dalam menerjemahkan ungkapan binomium. Demikian pula dalam ungkapan multinomium, penerjemah cenderung menerapkan *Mixed Procedures* sebanyak 12kali (63%). *Mixed Procedures* yang sering diterapkan adalah *Borrowing* dan *Transposition*. Penelitian ini menunjukan bahwa penerjemah mengikuti struktur ungkapan Bahasa sumber daripada menerjemahkannya dalam satu kata dikarenakan Bahasa Indonesia memiliki padanan kata yang memadai.

Keywords: penerjemahan hukum, dokumen hukum, ungkapan binomium, ungkapan multinomium, linguistik hukum, linguistik forensik.